

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang mendidik dan menyiapkan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional. Salah satu usaha nyata dalam menyiapkan tenaga pendidik yang profesional yaitu dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib yang diwujudkan dalam bentuk pendidikan dengan cara memberikan pelatihan dan pengalaman mengajar secara langsung di lapangan, khususnya di lembaga pendidikan sehingga mahasiswa calon guru dapat mempunyai bekal dalam mengajar dan terlatih dalam mengidentifikasi permasalahan di lapangan serta belajar bagaimana cara mengatasinya. PPL sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidik yang profesional memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga kependidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun manajerial kelembagaan.

Beberapa dimensi persyaratan sebagai seorang guru, tidak hanya menguasai materi dan ketrampilan mengajar saja, akan tetapi juga sikap dan kepribadian yang luhur perlu dimiliki oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan teori tiga dimensi kompetensi guru yang mencakup, sifat-sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi dan ketrampilan mengajar. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah atau lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru atau tenaga pendidik. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru atau tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Pada program PPL UNY 2015 yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015, mahasiswa praktikan memilih lokasi pelaksanaan PPL di SMP N 8 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir 2, Yogyakarta. SMP N 8 Yogyakarta dipilih sebagai lokasi PPL berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi.

## **A. Analisis Situasi**

SMP negeri 8 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah pertama unggulan di kota Yogyakarta. Sekolah ini terletak di Jalan Prof Dr. Kahar Muzakir No 2, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini memiliki 3 tingkat kelas, yaitu kelas VII, VIII, dan IX di mana masing-masing tingkat kelas terdiri atas 10 kelas.

SMP N 8 Yogyakarta mengusung visi mewujudkan sekolah sebagai pusat pendidikan berwawasan lingkungan yang mampu membentuk manusia yang religious, rasional, reflektif, teknologis, prospektif, responsif, dan komunikatif. Sedangkan rumusan misi untuk mencapai visi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Melaksanakan proses belajar mengajar dengan mengutamakan kurikulum untuk mencapai kompetensi siswa yang terarah kepada kebiasaan menjalankan syariat agamanya dan mengamalkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari
2. Mengembangkan proses belajar mengajar bagi tenaga kependidikan dengan memperhatikan kompetensi siswa yang terarah kepada kebiasaan siswa untuk berani menyatakan pendapat sendiri dan sekaligus memperhatikan, memahami, dan dapat menerima pendapat orang lain
3. Meningkatkan standar proses belajar mengajar yang memprioritaskan kompetensi siswa kepada kebiasaan untuk menggunakan pengertian-pengertian yang transparan dalam berkomunikasi
4. Meningkatkan pengembangan fasilitas pendidikan untuk dapat bersaing dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Menjalankan proses belajar mengajar yang mengembangkan kompetensi siswa sehingga tercapai standar kelulusan yang mengarah kepada kebiasaan siswa untuk mengandalkan kekuatan argumentasi yang rasional dalam usahanya untuk membuat pendapatnya diterima, bukan mengandalkan kekuatan lain seperti kekuasaan, kekayaan, dan bahkan kebaikan hatinya
6. Menjalankan proses belajar mengajar yang memperhatikan mutu kelembagaan dan manajemen sekolah, mencapai kompetensi siswa sehingga mengarah kepada kebiasaan siswa untuk menggunakan lambang-lambang yang sudah disepakati bersama dan menggunakannya secara konsisten sehingga orang dapat mempercayainya
7. Menciptakan lingkungan sosial dan fisik di sekolah untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga yang ada

8. Mengembangkan standar penilaian, model evaluasi pembelajaran, dan membiasakan atau mengkondisikan berkembangnya kompetensi siswa untuk percaya pada cara komunikasi yang transparan, jujur, obyektif, dan konsisten

Pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan di SMP negeri 8 Yogyakarta dimulai dari pengenalan situasi dan kondisi lembaga beserta warga sekolah. Pengenalan awal mengenai lingkungan sekolah sangat berarti bagi mahasiswa untuk mengetahui bagaimana sistem yang bekerja di sekolah dan permasalahan-permasalahan apa yang sering terjadi. Untuk itulah sebelum diterjunkan ke SMP ini, maka perlu dilakukan observasi terlebih dahulu. Observasi yang dilakukan terdiri dari observasi lembaga dan observasi pembelajaran di kelas. Observasi lembaga bertujuan untuk mengetahui keadaan fisik dan potensi warga di SMP Negeri 8 Yogyakarta, serta komponen-komponen pendukung di dalamnya yang berkaitan dengan pendidikan di sekolah ini. Observasi pembelajaran di kelas bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung, dan apa saja aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Observasi yang dilakukan di dalam kelas bertujuan untuk mengidentifikasi beberapa aspek yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Beberapa aspek-aspek tersebut memerlukan suatu perbaikan atau solusi karena belum berjalan maksimal, namun terdapat pula aspek-aspek yang sudah berjalan dengan baik. Observasi yang dilakukan di kelas meliputi beberapa aspek sebagai berikut.

1. Perangkat Pembelajaran

- a. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan sebagai pedoman sistem pembelajaran sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu Kurikulum 2013. Keseluruhan kegiatan pembelajaran di semua tingkat SMP Negeri 8 Yogyakarta berpedoman pada kurikulum ini.

- b. Silabus

Berdasarkan pedoman kurikulum 2013, silabus yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sudah disusun bersama dari pusat. Silabus yang telah disusun ini juga telah sesuai dengan materi yang harus disampaikan yang selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- c. RPP

Setiap kali proses pembelajaran akan dimulai, langkah pertama yang harus dilakukan guru di SMP Negeri 8 Yogyakarta adalah membuat rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tujuan dari pembuatan RPP adalah untuk menyusun rencana prose pembelajaran yang nantinya akan dilaksanakan di kelas. Selain itu RPP juga berfungsi ketika guru yang mengajar tiba-tiba tidak bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sehingga menunjuk salah seorang guru pengganti. Dengan adanya RPP, guru pengganti akan lebih mudah memahami apa yang harus dilakukan di kelas tersebut.

## 2. Proses Pembelajaran

### a. Membuka pelajaran

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam. Guru membuka pembelajaran dengan mengkondisikan kelas agar siswa konsentrasi dan fokus untuk memulai pembelajaran. Apersepsi dilakukan guru dengan mereview materi pada pertemuan sebelumnya. Guru membuka pembelajaran dengan baik dan telah memperhatikan komponen-komponen yang seharusnya ada di dalam membuka pembelajaran seperti mengkondisikan siswa, pertanyaan apersepsi, namun akan lebih baik jika guru menyampaikan pula tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

### b. Penyajian materi

Dalam menyajikan materi, guru memberikan penjelasan sesuai dengan materi yang disampaikan. Guru menyajikan materi dengan melibatkan siswa dalam diskusi kelompok, tanya jawab, dan mengaitkan materi-materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahami. Pada saat pelaksanaan praktikum di laboratorium, guru tetap mengawasi dan memperhatikan kerja siswa selama kegiatan praktikum berlangsung.

### c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan guru pada saat kegiatan observasi berlangsung adalah metode *cooperative learning* dengan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Namun, ketika pembelajaran di laboratorium, selain membagi kelas menjadi beberapa kelompok, guru juga melakukan demonstrasi materi yang akan dipelajari siswa hari itu.

### d. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan guru ketika menyampaikan materi di depan siswa adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mudah dimengerti siswa. Penggunaan Bahasa Indonesia selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat

mengantisipasi ketidaktahuan siswa jika guru menggunakan bahasa daerah ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

e. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu pembelajaran sudah sangat efektif dan efisien. Materi bunyi dapat disampaikan seluruhnya kepada siswa dengan alokasi waktu 3x40 menit atau 3 jam pelajaran.

f. Gerak

Gerakan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung bertujuan untuk memusatkan perhatian dan konsentrasi siswa kepada pelajaran apabila mereka telah bosan dan lelah mendengarkan materi yang disampaikan guru.

g. Cara memotivasi siswa

Pemberian motivasi oleh guru melalui berbagai aplikasi materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa menjadi bersemangat dan termotivasi mempelajari materi bunyi dengan adanya banyak penerapan materi ini dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu cara memotivasi siswa juga akan lebih baik dilakukan dengan memberikan *reward* atau tambahan nilai keaktifan kepada siswa yang telah aktif bertanya dan berpendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

h. Teknik bertanya

Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya kepada siswa dengan memberikan soal kemudian menawarkan kepada siswa siapa yang bisa menjawab. Apabila tidak ada siswa yang bisa menjawab maka guru akan menunjuk beberapa orang siswa untuk menjawab soal-soal yang diberikan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi dan keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

i. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan guru adalah dengan memusatkan perhatian siswa kepada guru dan materi yang dipelajari. Dalam penyampaian materi guru juga akan bertanya untuk memancing siswa agar ikut terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pada saat kegiatan diskusi berlangsung guru akan membiarkan siswa ribut selama masih dalam cakupan materi yang dibahas namun guru juga akan tetap membimbing siswa selama kegiatan diskusi jika terdapat hal-hal yang belum mereka pahami.

j. Penggunaan media

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru memanfaatkan media berupa *e-learning* dengan membuat kelas di dunia maya yang berisi siswa beserta tugas-tugas yang harus dikumpulkan. Selain itu penyampaian materi bunyi juga dilakukan dengan menggunakan power point dan memutar video mengenai aplikasi bunyi dalam kehidupan sehari-hari.

k. Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dilakukan guru dengan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan hari ini, memberikan tugas untuk membuat laporan dari diskusi yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menangkap materi yang telah disampaikan

l. Menutup pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari, menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

3. Perilaku Siswa

a. Perilaku siswa di dalam kelas

Pada saat guru menerangkan materi secara kekeluargaan siswa terlihat sangat antusias memperhatikan penjelasan. Walaupun terdapat satu dua orang siswa yang asyik sendiri dengan kegiatan mereka masing-masing seperti mengobrol, mengerjakan tugas mata pelajaran lain dan bermain HP.

b. Perilaku siswa di luar kelas

Ketika bertemu dan berinteraksi di luar kelas, sebagian siswa langsung menyapa, senyum, dan bersalaman walaupun saya hanya calon guru yang sedang praktik mengajar.

Observasi lembaga yang dilakukan sebelum penerjunan bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi sekolah meliputi hal-hal berikut.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah sudah sangat bagus. Semua bangunan ditata dengan sangat baik sehingga enak dipandang mata. Terdapat banyak tanaman di sekitar sekolah yang semakin membuat SMP Negeri 8 Yogyakarta terlihat lebih asri. Semua ruangan di sekolah juga rata-rata menggunakan AC.

## 2. Potensi Siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta secara keseluruhan 953 siswa. Terdapat 122 siswa laki-laki dan 198 siswa perempuan di kelas 7, 126 siswa laki-laki dan 194 siswa perempuan di kelas 8, dan 186 siswa laki-laki dan 177 siswa perempuan di kelas 9. Pada tahun 2015. Prestasi yang diraih siswa juga sangat beragam. Prestasi tidak hanya datang dari bidang akademik seperti olimpiade matematika, IPA, dll namun juga dari bidang non-akademik seperti pramuka, tari, tonti, dan olahraga

## 3. Potensi Guru

Terdapat 59 orang guru di SMP Negeri 8 Yogyakarta yang terdiri dari 54 guru PNS dan 5 guru tidak tetap. Guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai pembina dalam ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing dan jabatan struktural lainnya. Terdapat guru yang juga merangkap sebagai wali kelas. Beberapa guru telah bersertifikasi

## 4. Potensi Karyawan

Karyawan yang sudah PNS hanya 10 orang, sedangkan terdapat 13 guru yang masih berstatus sebagai tenaga honorer

## 5. Fasilitas KBM, Media

Fasilitas di sekolah yang tersedia sangat mendukung KBM. Fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya LCD, proyektor, papan tulis, wifi, dan AC.

## 6. Perpustakaan

Ruang perpustakaan sangat luas dilengkapi dengan buku-buku yang tertata dengan rapi dan lengkap. Ruang baca juga sangat nyaman.

## 7. Laboratorium

Terdapat laboratorium di SMP Negeri 8 Yogyakarta yang digunakan untuk praktek pembelajaran. Terdapat 3 laboratorium IPA, 1 laboratorium matematika, 1 laboratorium seni budaya, 1 laboratorium seni musik, 1 laboratorium bahasa inggris, 1 laboratorium TIK, dan 1 laboratorium multimedia

## 8. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling memiliki beberapa layanan konseling yang dijalankan diantaranya layanan informasi yang berisi informasi mengenai sekolah lanjutan, profesi, dan layanan orientasi mengenai pengenalan sekolah, kegiatan sekolah dll. Layanan yang diberikan juga dapat berupa layanan klasikal dimana BK sendiri yang masuk kelas dan memberikan materi tertentu. Layanan individual dan kelompok diberikan oleh BK jika terdapat beberapa permasalahan yang dialami siswa

## 9. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar yang diberikan BK dilihat dari hasil belajar siswa. Jika terdapat siswa yang memiliki hasil belajar yang kurang maka BK akan membantu anak tersebut agar hasil belajarnya dapat meningkat. Bantuan diberikan dengan berkolaborasi bersama guru mata pelajaran, wali kelas, dan orang tua siswa untuk mencari tahu penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

## 10. Ekstrakurikuler

Terdapat 15 kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Ekstrakurikuler tersebut diantaranya karawitan yang dilaksanakan setiap hari Kamis, KIR yang dilaksanakan setiap hari Rabu, olimpiade (biologi, fisika, matematika, IPS) yang dilaksanakan setiap hari Senin-Jumat sesuai mata pelajaran yang diikuti, bahasa Inggris yang dilaksanakan setiap hari Selasa, tari kreasi baru yang dilaksanakan setiap hari Selasa, PMR yang dilaksanakan setiap hari Senin, volley ball yang dilaksanakan setiap hari Selasa, futsal yang dilaksanakan setiap hari Rabu, tunti yang dilaksanakan setiap hari Rabu dan Jumat, taekwondo yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis, pencak silat yang dilaksanakan setiap hari Rabu, basketbal yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis, pramuka yang dilaksanakan setiap hari Sabtu, dan paduan suara yang dilaksanakan setiap hari Rabu.

## 11. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Organisasi OSIS yang terdapat di SMP Negeri 8 Yogyakarta sudah cukup mampu menjalankan tugasnya secara mandiri. Walaupun tetap masih perlu bimbingan dari guru Pembina OSIS. Fasilitas yang dimiliki oleh OSIS adalah sudah memiliki ruang OSIS yang cukup luas dilengkapi dengan AC, terdapat struktur organisasi, dan penjabaran tugas serta kewajiban masing-masing anggota.

## 12. Organisasi dan Fasilitas UKS

Organisasi untuk mengurus UKS yang terdapat di SMP Negeri 8 Yogyakarta yaitu PMR yang anggotanya terdiri dari murid. Ruangan untuk UKS sangatlah luas dan nyaman dilengkapi dengan AC. Fasilitas obat-obatan, tempat tidur, dan buku-buku mengenai kesehatan tersedia sangat lengkap di UKS.

## 13. Karya Tulis Ilmiah Remaja

Karya tulis ilmiah remaja yang dibuat oleh siswa disimpan rapi di ruang perpustakaan



#### 14. Karya Ilmiah oleh Guru

Karya ilmiah oleh guru dibuat oleh beberapa guru dan biasanya lebih kepada jenis penelitian tindakan kelas (PTK)

#### 15. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMP Negeri 8 Yogyakarta terbilang lengkap untuk semua agama. Terdapat masjid, ruang ibadah untuk agama Kristen, Katolik, dan Hindu

#### 16. Kesehatan Lingkungan

Siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta tertib dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan dengan membuang sampah di tempat sampah. Tempat sampah yang tersedia juga sudah dipisahkan antar sampah organik dan sampah anorganik. Selain itu terdapat beberapa wastafel yang dipasang di masing-masing gedung untuk mempermudah ketika warga sekolah ingin mencuci tangan

### **B. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka dapat disusun program dan rancangan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pelaksanaan PPL terbagi menjadi dua yaitu kegiatan sebelum PPL yang diwujudkan dalam mata kuliah *microteaching* dan praktek langsung di sekolah masing-masing. Pelaksanaan *microteaching* dilakukan secara berkelompok sesuai dengan dosen pembimbing masing-masing yang terdiri dari 10-15 mahasiswa per kelompok. Adapun tujuan dilakukannya pembelajaran mikro adalah untuk melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogic, kepribadian, social, dan profesional.

Program utama pelaksanaan PPL ini adalah praktik mengajar terbimbing di sekolah masing-masing. Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang masih dalam pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing masing-masing. Kita tidak diperbolehkan untuk dibiarkan begitu saja mengajar tanpa diawasi dan diperhatikan oleh guru pembimbing. Sebelum praktik mengajar dilaksanakan, ada beberapa administrasi pembelajaran yang harus dibuat. Hal pertama yang perlu dilakukan yakni melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas dan observasi di lembaga sekolah. Tujuan dilakukannya observasi di dalam kelas adalah untuk menentukan teknik dan media yang tepat untuk digunakan dalam praktik mengajar. Selain praktik mengajar di kelas, program pelaksanaan PPL yang lain adalah mengikuti kegiatan sekolah. Kegiatan ini dapat berupa kegiatan rutin dan kegiatan insidental. Berdasarkan hasil observasi kelas yang dilakukan

pada 14 Maret 2015, maka untuk program yang direncanakan pada program PPL UNY di SMP Negeri 8 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa PPL dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang hendak dilakukan. Melalui observasi kelas ini mahasiswa juga dapat menyusun metode-metode yang nantinya dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL mendapatkan guru pembimbing sejak penerjunan KKN-PPL. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan selama kegiatan PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Guru pembimbing juga berkewajiban membimbing dan mengarahkan kita selama proses praktik pembelajaran, memberikan kritik dan masukan yang dapat membangun. Guru pembimbing memberikan kesempatan kita untuk belajar membuat rincian minggu efektif, program semester, program tahunan, rencana pelaksanaan pembelajaran, soal ulangan, dan perangkat lainnya.

3. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Bimbingan dengan dosen pembimbing sesuai jurusan masing-masing dilakukan ketika dosen yang bersangkutan mengunjungi sekolah tempat pelaksanaan PPL. DPL PPL memberikan bimbingan terkait pelaksanaan PPL, antara lain konsultasi tentang pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, dan lain-lain

4. Penyusunan RPP

Sebelum kegiatan pembelajaran di kelas dilaksanakan, guru wajib menyusun RPP yang digunakan sebagai patokan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Terdapat empat buah RPP yang disusun selama PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta. RPP yang disusun langsung dilengkapi dengan lembar penilaian keterampilan, sikap sosial, dan penilaian pengetahuan

5. Penyusunan Materi Pembelajaran

Setelah menyusun RPP langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menyusun materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa saat pelaksanaan pembelajaran. Materi disusun sesuai dengan buku guru dan siswa Kurikulum 2013

## 6. Pembuatan Media Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, selain menggunakan buku panduan/modul sebagai media belajar, guru juga perlu menyiapkan media pembelajaran yang lain agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa semakin bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Media yang dibuat selama pelaksanaan PPL adalah PPT, menyiapkan media pembelajaran seperti tulang, HCL,  $\text{CH}_3\text{COOH}$ , alkohol, gelas beaker, pipet tetes, yang digunakan dalam praktik pembelajaran materi struktur tulang.

## 7. Pembuatan LKS

LKS sebagai bahan ajar yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain berisi petunjuk suatu kegiatan, LKS juga dilengkapi dengan lembar diskusi yang nantinya akan dikerjakan siswa selama kegiatan pembelajaran.

## 8. Praktik Mengajar

RPP yang telah dibuat kemudian direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar di kelas VIII F-J. Mata pelajaran yang diampu yaitu IPA dengan alokasi waktu lima jam pelajaran setiap minggunya. Namun, mahasiswa PPL hanya diberikan praktik mengajar di alokasi waktu tiga jam pelajaran. Sedangkan untuk dua jam pelajaran materi IPA masih disampaikan oleh guru pembimbing. Materi-materi IPA yang dapat disampaikan selama PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta yaitu materi rangka manusia, persendian, otot, dan pesawat sederhana.

## 9. Evaluasi Mengajar

Evaluasi atau penilaian pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur sejauh mana siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan. Penilaian yang diberikan kepada siswa berupa ulangan harian materi rangka, otot, dan sendi. Selain penilaian kognitif dalam bentuk ulangan harian, penilaian sikap dinilai melalui lembar observasi. Lembar observasi penilaian sikap diamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk penilaian keterampilan, dinilai juga menggunakan lembar observasi penilaian pembuatan artikel dan laporan.

## 10. Penyusunan Laporan

Laporan PPL disusun untuk melaporkan apa saja kegiatan yang telah kita lakukan selama PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Laporan berisi uraian kegiatan, hambatan,

dan solusi yang harus dilakukan selama pelaksanaan PPL. Laporan juga merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang dilakukan.

## **BAB II**

### **KEGIATAN PPL**

#### **A. Persiapan**

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta yang dimulai pada 10 Agustus 2015 sampai dengan penarikan pada 12 September 2015, membutuhkan persiapan yang mampu menunjang terlaksananya proses pembelajaran di sekolah. Beberapa hal yang dilakukan mahasiswa dalam rangka persiapan PPL adalah sebagai berikut.

##### **1. Pembekalan PPL**

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY, yaitu di masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing lapangan PPL. Tujuan dari Pembekalan adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

- a. Mendalami dan menghayati konsep dasar, arti, dan tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan pelaksanaan PPL
- b. Memiliki bekal pengetahuan kehidupan sopan santun di sekolah
- c. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
- d. Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah
- e. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah
- f. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL Materi yang disampaikan pada saat pembekalan antara lain pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

Materi yang disampaikan pada saat pembekalan antara lain pengembangan wawasan mahasiswa akan pelaksanaan PPL, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, teknis pelaksanaan PPL, dan permasalahan-permasalahan yang sering muncul selama pelaksanaan PPL.

## 2. Praktik Pembelajaran Mikro

Praktik pembelajaran mikro adalah mata kuliah yang wajib bagi calon mahasiswa PPL. Secara umum pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- a. Melatih mahasiswa menyusun RPP
- b. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu
- c. Membentuk kompetensi kepribadian
- d. Membentuk kompetensi sosial

Mahasiswa tidak bisa mengikuti program PPL jika nilai pengajaran mikro yang didapatkan kurang atau dinyatakan tidak lulus oleh dosen pengampu pengajaran mikro. Praktik pengajaran mikro ini dilaksanakan sejak bulan maret sampai bulan Juni 2015.

## 3. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan sebelum penerjunan di SMP Negeri 8 Yogyakarta pada tanggal 14 Maret 2015 pukul 09.00-selesai. Observasi yang dilakukan terdiri dari observasi sekolah dan observasi kegiatan pembelajaran di kelas. Observasi ini sangat penting dilakukan untuk melihat perkembangan apa yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas. Kita dapat mengetahui bagaimana cara guru mengajar dan bagaimana perilaku siswa dalam kelas pada saat proses pembelajaran. Oleh sebab itu proses inilah yang mahasiswa jadikan acuan untuk melakukan pembuatan perangkat pembelajaran dalam program PPL.

## 4. Persiapan Administrasi Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan. Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi rincian minggu efektif, program semester, program tahunan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran serta media yang akan digunakan. Pembuatan persiapan mengajar ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, dan mengacu pada kurikulum 2013 yang telah ditetapkan, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini

diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## **B. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari awal penerjunan yaitu pada tanggal 10 Agustus 2015 hingga penarikan pada tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan PPL di sekolah lebih terkonsentrasi kepada segala hal praktik mengajar terbimbing dan kegiatan ekstrakurikuler. Mahasiswa PPL tahun ini tidak diperkenankan membantu administrasi sekolah. Namun dari pihak sekolah mengizinkan kami jika ingin mengetahui bagaimana administrasi sekolah yang meliputi administrasi tata usaha, BK, dan perpustakaan.

Pelaksanaan mengajar terbimbing dilaksanakan dengan kesepakatan antara mahasiswa dengan guru pembimbing yang bersangkutan. Guru pembimbing IPA pada saat awal penenrjungan masih mengikuti pelatihan di Jakarta sampai tanggal 14 Agustus 2015. Oleh karena itu saya mulai melaksanakan praktik mengajar terbimbing mulai tanggal 18 Agustus 2015. Selama belum memulai praktik mengajar terbimbing beliau menugaskan saya untuk mempersiapkan RPP terlebih dahulu. Beberapa kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

### **1. Pembuatan Administrasi Pembelajaran**

Pembuatan administrasi pembelajaran disesuaikan dengan permintaan guru pembimbing masing-masing. Guru pembimbing memberikan kesempatan kepada saya untuk membuat administrasi pembelajaran sebagai berikut.

#### **a. Rincian Minggu Efektif**

Rincian minggu efektif yang bertujuan untuk mengetahui jumlah minggu efektif dalam tiap semester. Sebagai seorang guru kita perlu menghitung minggu efektif yang dimiliki setiap semesternya untuk merencanakan kegiatan pembelajaran sehingga semua materi dapat disampaikan dengan waktu yang tersedia. Perhitungan rincian minggu efektif didapatkan dari mengurangi jumlah minggu yang ada di setiap bulannya dengan minggu yang tidak efektif di tiap bulannya. Berdasarkan kalender akademik SMP Negeri 8 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 terdapat beberapa minggu yang tidak efektif seperti libur kenaikan kelas, libur idul fitri, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan libur akhir semester. Berdasarkan perhitungan rincian minggu efektif, terdapat 17 minggu efektif yang tersedia di semester satu untuk menyelesaikan semua materi IPA semester 1 kelas VIII.

b. Program Semester

Program semester di buat dengan melihat patokan minggu efektif yang dimiliki di tiap semester. Dari 17 minggu efektif yang dimiliki maka sebagai seorang guru harus merencanakan dan merinci materi-materi IPA di semester 1 agar sampai minggu ke-17 semua materi telah tersampaikan. Selain itu perlu juga diperhitungkan minggu untuk melaksanakan ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester serta program remedial.

c. Program Tahunan

Program tahunan di buat berdasarkan patokan rincian minggu efektif di tiap semester.

2. Persiapan Kegiatan Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing memerlukan persiapan sebelum memulai mengajar. Untuk ituah sebelum melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing perlu dilakukan beberapa persiapan diantaranya sebagai berikut.

a. Pembuatan RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran perlu dipersiapkan untuk merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. RPP berisi indikator sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode mengajar, dan langkah-langkah pembelajaran yang berisi kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Dalam RPP yang dibuat juga berisi lampiran-lampiran. Sesuai dengan kurikulum 2013, penilaian yang harus dinilai tidak hanya penilaian kognitif, namun juga keterampilan dan sikap sosial.

RPP yang dibuat untuk mengajar di kelas VIII pada saat PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta sebanyak empat buah RPP yang mencakup materi rangka, sendi, otot, dan pesawat sederhana. Pada masing-masing RPP dibuat pula instrumen penilaian sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Untuk materi rangka dan pesawat sederhana, instrumen penilaian sikap yang dinilai berupa sikap ketelitian dalam melakukan praktikum, dan rasa ingin tahu. Sedangkan untuk materi sendi dan otot instrument penilaian sikap yang dinilai berupa kerja sama dan raa tanggung jawab. Keseluruhan nilai sikap dinilai ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

Intrumen penilaian keterampilan yang dinilai dari artikel dan laporan yang mereka buat. Terdapat beberapa indikator dalam instrument penilaian keterampilan diantaranya sistematika penulisan, kelengkapan penulisan, kebenaran penulisan, dan kosa kata dalam menulis. Sedangkan untuk instrumen



penilaian pengetahuan dinilai dari ulangan harian yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda dan 10 soal uraian.

b. Pengumpulan Materi Pembelajaran

Pengumpulan materi pembelajaran dilakukan setelah penyusunan RPP telah selesai dilakukan. Materi pembelajaran disusun berdasarkan buku guru dan buku siswa kurikulum 2013. Selain itu penyusunan materi juga didapat dari internet.

c. Pembuatan dan Penyiapan Media Pembelajaran

Media pembelajaran diperlukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Untuk materi rangka, otot, dan sendi media yang perlu dibuat adalah power point. Materi struktur tulang manusia membutuhkan persiapan media seperti HCL, alkohol, cuka, tulang paha ayam, gelas beaker, dan pipet tetes.

Materi pesawat sederhana memerlukan persiapan media pembelajaran seperti kit mekanika yang digunakan untuk mencari keuntungan mekanik tua jeni I, dan II, katrol tetap, dan katrol bergerak

d. Pembuatan LKS

Pembuatan LKS di setiap materi perlu disusun agar memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. LKS juga berisi pertanyaan yang wajib didiskusikan oleh siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Praktik Mengajar Terbimbing

Kegiatan praktik mengajar dikatakan sebagai bagian inti atau bagian terpenting dari program PPL. Dengan praktik mengajar secara langsung, diharapkan saya dapat memperoleh pengalaman mengajar secara riil di lapangan. Selain itu saya juga mampu mengaplikasikan semua ilmu yang sudah dipelajari di bangku kuliah dalam praktik mengajar kali ini. Saya diberikan kesempatan untuk mengajar di kelas VIII F, VIII G, VIII H, VIII I, dan VIII J mulai tanggal 19 Agustus 2015 hingga tanggal 11 September 2015. Alokasi waktu 5 jam setiap minggunya untuk materi IPA, saya hanya diperkenankan mengajar di alokasi waktu tiga jam pelajaran. Untuk alokasi waktu dua jam pelajaran guru pembimbing IPA sendiri yang mengisi. Dengan alokasi waktu tiga jam pelajaran materi yang disampaikan di masing-masing kelas yaitu materi rangka, sendi, otot, dan pesawat sederhana. Setelah keseluruhan materi telah disampaikan maka di akhir saya mengadakan evaluasi berupa ulangan harian yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda dan 10 soal uraian.

Proses belajar mengajar bisa dikatakan cukup baik namun masih banyak kendala yang didapat. Kendala pertama didapat ketika siswa tidak dapat dikondisikan saat jam

pelajaran berlangsung. Beberapa siswa masih asyik sendiri tanpa memperhatikan pelajaran. Disinilah diperlukan kemampuan seorang guru dalam mengkondisikan siswa. Hal yang saya lakukan adalah berusaha menenangkan mereka dengan memusatkan perhatian pada hal yang seharusnya sedang dikerjakan. Kendala yang kedua didapat ketika praktikum mengenai struktur tulang dilaksanakan HCl yang ada di sekolah tinggal sedikit. Padahal dengan menggunakan HCl hasil praktikum akan lebih cepat terlihat. Namun karena jumlah HCl yang terbatas maka penggunaan HCl dapat digantikan dengan alkohol atau cuka. Berikut adalah jadwal mengajar selama PPL beserta materi dan kegiatan yang disampaikan.

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Kelas</b>	<b>Materi</b>
1	Rabu, 19 Agustus 2015	1-3	VIII H	-Tulang-tulang penyusun rangka manusia -Struktur tulang manusia
1	Rabu, 19 Agustus 2015	4-6	VIII J	-Tulang-tulang penyusun rangka manusia -Struktur tulang manusia
1	Kamis, 20 Agustus 2015	4-6	VIII I	-Tulang-tulang penyusun rangka manusia -Struktur tulang manusia
1	Sabtu, 22 Agustus 2015	1-3	VIII G	-Tulang-tulang penyusun rangka manusia -Struktur tulang manusia
1	Senin, 24 Agustus 2015	3-5	VIII F	-Tulang-tulang penyusun rangka manusia -Struktur tulang manusia
2	Rabu, 26 Agustus 2015	1-3	VIII H	Sendi dan Otot
2	Rabu, 26 Agustus 2015	4-6	VIII J	Sendi dan Otot
2	Kamis, 27 Agustus 2015	4-6	VIII I	Sendi dan Otot
2	Sabtu, 29 Agustus	1-3	VIII G	Sendi dan Otot

	2015			
2	Senin, 31 Agustus 2015	3-5	VIII F	Sendi dan Otot
3	Rabu, 2 September 2015	1-3	VIII H	Ulangan Harian
3	Rabu, 2 September 2015	4-6	VIII J	Ulangan Harian
3	Kamis, 3 September 2015	4-6	VIII I	Ulangan Harian
3	Sabtu, 5 September 2015	1-3	VIII G	Ulangan Harian
3	Senin, 7 September 2015	3-5	VIII F	Ulangan harian
4	Jumat, 11 September 2015	5-6	VIII I	Pesawat Sederhana

*Tabel 2.1 Jadwal Mengajar IPA*

#### 4. Evaluasi Belajar

Evaluasi pembelajaran dilakukan di akhir penyampaian materi melalui ulangan harian materi rangka, sendi, dan otot. Soal ulangan harian terdiri dari 25 soal pilihan ganda dan 10 soal essay. Evaluasi dilaksanakan di pertemuan ketiga di masing-masing kelas. Setelah hasil ulangan harian didapat, maka dilakukan analisis hasil ulangan harian untuk mengetahui berapa siswa yang tuntas dan berapa persen daya serap di masing-masing kelas.

Untuk kelas VIII F, terdapat 4 orang siswa yang memiliki nilai di bawah KKM sedangkan hanya 28 siswa yang dinyatakan tuntas. Daya serap untuk materi rangka, sendi, dan otot di kelas ini adalah 89%. Selanjutnya di VIII G, terdapat 2 orang siswa yang memiliki nilai di bawah KKM sedangkan hanya 30 siswa yang dinyatakan tuntas. Daya serap untuk materi rangka, sendi, dan otot di kelas ini adalah 90%. Kelas berikutnya yaitu VIII H, terdapat 11 orang siswa yang memiliki nilai di bawah KKM sedangkan hanya 21 siswa yang dinyatakan tuntas. Daya serap untuk materi rangka, sendi, dan otot di kelas ini adalah 81%. Kelas berikutnya yaitu VIII I, semua siswa dinyatakan tuntas dengan daya serap untuk materi ini sebesar 100%. Kelas terakhir

yaitu kelas VIII J terdapat sebelas siswa yang memiliki nilai di bawah KKM sedangkan hanya 11 siswa yang dinyatakan tuntas. Daya serap untuk materi rangka, sendi, dan otot di kelas ini adalah 82%.

Bagi siswa yang belum tuntas, maka diadakan remedial yang pelaksanaannya saat pulang sekolah di LAB Biologi.

#### 5. Kegiatan Sekolah Lainnya

Kegiatan sekolah lainnya yang saya laksanakan selama PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

##### a. Upacara Bendera

Upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin yang dimulai pukul 07.00-07.45 WIB. Upacara bendera dilaksanakan di lapangan basket yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Upacara bendera yang diikuti mahasiswa PPL selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta secara keseluruhan berjalan lancar walaupun terdapat beberapa kendala seperti petugas pengibar bendera yang terbalik dalam mengibarkan bendera, petugas paduan suara yang menyanyikan Lagu Indonesia Raya yang tidak senada, dan beberapa kendala lainnya. Namun secara umum upacara bendera yang diikuti berjalan lancar. Dalam setiap upacara yang dipimpin oleh Bapak Kepala Sekolah, beliau tidak henti-hentinya mengingatkan siswa akan tata tertib sekolah dan sanksi yang diberikan apabila melanggarnya.

##### b. Pendampingan Agama Hindu

Pendampingan Agama Hindu dilaksanakan setiap pagi dimulai pukul 07.00-07.15 sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Jumlah siswa di SMP Negeri 8 Yogyakarta yang beragama Hindu adalah delapan orang yang terdiri dari lima orang kelas IX, satu orang kelas VIII, dan dua orang kelas VII. Persembahyangan pagi dipimpin oleh Bu Nyoman selaku guru Agama Hindu yang diisi dengan Tri Sandya dan pembacaan sloka di Kitab Bhagawad Githa.

##### c. Jaga Piket

Jaga piket setiap hari Sabtu merupakan salah satu kegiatan yang saya lakukan selain kegiatan praktik mengajar. Tugas yang harus dilakukan ketika menjaga piket adalah menyapa dan membantu semua urusan dan keperluan orang luar yang datang berkunjung ke sekolah ini. Selain itu jika terdapat guru dan siswa yang meninggalkan sekolah ketika jam pelajaran berlangsung, maka wajib melaporkannya ke guru piket.

### **C. Umpan Balik dari Pembimbing**

Praktik mengajar yang dilakukan adalah latihan mengajar terbimbing, yaitu latihan mengajar di bawah bimbingan guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Selama kegiatan praktik mengajar berlangsung guru pembimbing selalu memantau proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memberikan penilaian terhadap praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa. Penilaian yang dilakukan antara lain meliputi cara membuka pelajaran, apersepsi, usaha menarik perhatian peserta didik, penggunaan bahasa, penampilan, penguasaan materi, urutan materi, penggunaan media, teknik bertanya, dan cara menutup pelajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut maka, guru pembimbing sangat berperan bagi saya karena memberikan bimbingan dan arahan mengenai administrasi guru maupun dalam praktik mengajar untuk perbaikan ke arah yang lebih baik. Seperti misalnya ketika selesai mengajar dan saya mengalami kesulitan dalam mengajar maka saya akan berkonsultasi langsung dengan guru pembimbing. Konsultasi yang dilakukan tidak hanya pada saat praktik mengajar, namun juga dimulai dari persiapan sebelum mengajar seperti pembuatan RPP, LKS, dan instrumen penilaian sikap dan keterampilan semuanya harus dikonsultasikan terlebih dahulu.

Dalam proses evaluasi yaitu pembuatan soal ulangan harian, guru pembimbing bertanggung jawab penuh dalam membimbing pembuatan soal ulangan yang baik dan memenuhi standar. Sebelum soal dibuat perlu disusun terlebih dahulu kisi-kisi soal yang berisi indikator soal, soal, jenis soal, nomor soal, jumlah soal, kunci, dan skor/rubrik penilaian.

Pembimbing juga memberikan pengarahan dan saran mengenai cara mengkondisikan kelas agar siswa menjadi lebih fokus dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pembimbing memberikan masukan bahwa kita boleh membiarkan siswa ribut di kelas selama apa yang menjadi topik pembicaraan mereka masih menyangkut materi yang memang sedang dibahas.

Berdasarkan pelaksanaan PPL yang berlangsung dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada sebagai calon guru, mahasiswa PPL juga harus menjaga kode etik guru agar menjadi guru yang profesional, serta diterima baik oleh lingkungan sekolah dan masyarakat. Hal itulah yang menjadi prinsip dasar seorang guru.

#### **D. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL**

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan sangat memberikan manfaat kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, terutama dalam meningkatkan kompetensi keguruan yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Keempat kompetensi tersebut harus terus dikembangkan oleh seorang guru, apalagi bagi calon pendidik yang nantinya akan menjadi guru sejati.

Pada pelaksanaan program Praktik Pembelajaran Lapangan, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman langsung berhadapan dengan siswa, sehingga mahasiswa akan tau bagaimana cara mengelola kelas, mengkondisikan suasana kelas agar pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan lancar dan kondusif. Mahasiswa praktikan juga akan mengerti dan memahami apa saja yang harus disiapkan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Misalnya dengan mempelajari silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, membuat media pembelajaran, dan lainnya. Pada pelaksanaan PPL ini juga, mahasiswa akan paham tentang pelaksanaan pembelajaran secara kompleks, mulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai mengevaluasi.

Pelaksanaan PPL menjadi sarana mengukur kemampuan seorang mahasiswa yang kelak akan menjadi pendidik, sejauh manakah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Setelah pada sebelumnya mahasiswa telah melakukan tahap persiapan dalam bentuk pembelajaran *micro teaching*, maka dalam PPL ini adalah sebagai sarana untuk mempraktikkan segala persiapan yang telah dilakukan dalam keadaan yang sebenarnya. Pengalaman seperti inilah yang memang dibutuhkan oleh calon pendidik, yaitu dengan mengetahui kondisi lapangan yang sebenarnya, sehingga calon pendidik paham apa yang harus dilakukan untuk mengamalkan ilmu yang telah didapatkan agar memberikan manfaat yang lebih kepada sesama.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tugas mahasiswa praktikan dalam program kegiatan PPL yaitu menyiapkan kelengkapan pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, Analisis Hasil Ulangan, rekapitulasi nilai, dan sebagainya.
2. Kegiatan PPL merupakan suatu program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yaitu belajar menjadi calon pendidik profesional sebagai lulusan kependidikan.
3. Kegiatan PPL dapat memperkenalkan mahasiswa praktikan terhadap dunia anak sekolah menengah kejuruan sehingga mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia anak sekolah ketika telah terjun di dunia pendidikan.
4. Kegiatan PPL dapat memperoleh pengalaman mengajar secara langsung sehingga dapat menerapkan dalam praktik mengajar di sekolah.
5. Kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar karena adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, pihak sekolah SMP Negeri 8 Yogyakarta dan juga Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan keberhasilan dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan dapat memperbaiki di masa yang akan datang dengan memberikan kemajuan bagi SMP Negeri 8 Yogyakarta. Berikut ini ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan antara lain:

##### **1. Bagi Sekolah**

Bagi guru pembimbing diharapkan agar tidak pernah bosan dalam membimbing dan memberikan pengarahan terkait dengan pembelajaran di kelas. Selain itu, diharapkan guru pembimbing selalu mendampingi di setiap pembelajaran sehingga guru pembimbing dapat memberikan saran maupun masukan dalam proses pembelajaran di kelas.

## 2. Bagi Universitas

Diharapkan kerjasama yang terjalin antara pihak SMP Negeri 8 Yogyakarta dengan Universitas Negeri Yogyakarta dapat lebih ditingkatkan kembali untuk perbaikan dalam penyelenggaraan PPL di masa yang akan datang. Waktu untuk PPL kurang lama karena waktu yang hanya sebulan belum bisa mendapatkan pengalaman yang maksimal.

## 3. Bagi Mahasiswa

- a. Diharapkan mahasiswa praktikan lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai mahasiswa praktikan di sekolah, dengan selalu memperhatikan masukan dan saran dari guru pembimbing, dan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing agar proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar.
- b. Mahasiswa praktikan lebih meningkatkan keaktifan untuk mencari pengalaman-pengalaman di lingkungan sekolah sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi mahasiswa ketika akan menjadi seorang pendidik.



## **DAFTAR PUSTAKA**

Tim Penyusun Panduan PPL. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP

# LAMPIRAN